

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data deskriptif dari individu-individu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada latar belakang orang tersebut serta individu secara keseluruhan.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu tentang prosedur implementasi media *powtoon* audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III di MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengambil pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif mengungkapkan solusi masalah berbasis data. Penelitian deskriptif kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dirasakan partisipan penelitian secara holistik dan mengungkapkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam setting yang natural dengan menggunakan berbagai metodologi natural.<sup>2</sup> Peneliti terjun langsung ke lapangan, mencatat hasil yang terjadi, mengevaluasi refleksi atas berbagai dokumen yang diperoleh di lapangan, dan menyusun laporan ekstensif dengan menggunakan metodologi kualitatif, yang dilakukan secara kelembagaan. Jadi, teknik kualitatif ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah dengan penyebaran Media Audiovisual *Powtoon* di MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat dan waktu. Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

ganjil selama 2 bulan yaitu Agustus- September tahun pelajaran 2020/2021.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus. Kepala Madrasah, guru kelas III, dan 20 siswa MI NU Miftahul Falah menjadi subjek penelitian ini, yang menemukan bahwa jika pendidik menggunakan Media Audiovisual *Powtoon* untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, siswa dapat aktif dan semangat dalam belajar.

### D. Sumber Data

Informasi awal yang diterima dari tempat yang diteliti disebut sebagai data. Baik itu tertulis (angka, gambar, dan ilustrasi) yang dapat dilakukan secara teratur untuk sampai pada pilihan.<sup>3</sup> Kata-kata dan perilaku adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Namun untuk melengkapi data penelitian diperlukan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dapat diperoleh secara langsung dari orang atau kelompok, baik sebagai sumber primer maupun sebagai sumber sekunder. Sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data.<sup>5</sup> Wawancara dan observasi langsung oleh siswa kelas III yang menjadi sumber data utama di sini.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.<sup>6</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh melalui dokumen yang dimiliki oleh madrasah, yang bersumber dari orang-orang atau pendidik lain yang berada di madrasah maupun foto atau dokumentasi dalam proses pelaksanaan Implementasi Media Audiovisual *Powtoon* dikelas.

---

<sup>3</sup> Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan mendasar dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, prosedur pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dari prosedur studi. Jika peneliti tidak memahami pendekatan pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi kebutuhan penelitian.

### 1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap sasaran penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan disebut dengan observasi. Penulis menggunakan instrumen penelitian seperti notebook, kamera, dan *tape recorder* untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan observasi ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung bagaimana pendidik mengintegrasikan Media Audiovisual *Powtoon* ke dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung. Peneliti dapat melihat target inkuiri lebih dekat dan mendalam dengan melakukan observasi. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dilakukan secara langsung yaitu mengamati secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi tidak langsung yaitu mengamati secara tidak langsung dalam kegiatan, dia hanya berperan pengamat kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>7</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk teks, foto, atau upaya kolosal seseorang. Buku harian, sejarah hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan adalah contoh dokumentasi tertulis. Dokumentasi dalam bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya, dan dokumentasi dalam bentuk karya, seperti seni rupa, yang dapat berbentuk gambar, patung, film, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

Peneliti seringkali menggunakan daftar periksa untuk mencatat variabel yang telah diidentifikasi untuk membuat

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016). Hlm. 87.

<sup>8</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 90.

instrumen dokumentasi yang berisi variabel yang akan didokumentasikan dan hanya memerlukan tanda centang pada lokasi yang tepat saat menggunakan dokumentasi ini. Dokumen merupakan komponen penting yang berupa materi tekstual atau video dan sering digunakan untuk penelitian.<sup>9</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran langsung pertanyaan dan jawaban antara dua orang atau lebih, atau diskusi dengan suatu tujuan. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan topik dan yang diwawancarai yang menanggapi. Istilah "wawancara" mengacu pada saat dua atau lebih pembicara saling bertanya tentang kesulitan yang dirancang sebelumnya. Jadi, wawancara adalah prosedur percakapan termasuk tatap muka pertanyaan dan jawaban, itu juga menggabungkan proses pengumpulan data untuk penelitian. Wawancara dibagi menjadi dua bagian: tidak terarah dan terarah. Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang pertanyaan dan tanggapannya tidak diarahkan, sedangkan wawancara terarah adalah wawancara yang pertanyaan dan jawabannya diarahkan untuk memperoleh data yang berguna.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi, menyempurnakannya, dan menyempurnakannya. Selain observasi dan survei, berikut adalah beberapa sumber penelitian:

- a. Kepala Sekolah: selama menggunakan Media Audiovisual *Powtoon* dalam pembelajaran tematik, mereka terlibat dalam pencarian data tentang keadaan dan kondisi..
- b. Pendidik: berhubungan dalam pencarian data mengenai bagaimana guru mengimplementasikan Media Audiovisual *Powtoon* dalam pembelajaran tematik.
- c. Peserta didik: berhubungan dalam pencarian data mengenai bagaimana proses mengimplementasikan Media Audiovisual *Powtoon* dalam pembelajaran tematik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik pada

---

<sup>9</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriyani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 150-151.

<sup>10</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriyani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 137-140.

siswa kelas III MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus. Wawancara semi-terstruktur dengan administrator, instruktur, dan siswa dipekerjakan oleh para peneliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (reliabilitas), dan konfirmasi semuannya digunakan untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif (objektivitas). Uji kepercayaan dan uji transferabilitas digunakan dalam penelitian ini.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

### 1. Uji Kreadibilitas (*Credibility*)

Penyuluhan, observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan melakukan member check semuanya digunakan untuk memastikan kredibilitas atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif.

Uji kreadibilitas data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang ekstensif dapat meningkatkan kredibilitas dan ketergantungan data. Ketika seorang peneliti memperluas pengamatan, itu menunjukkan bahwa peneliti kembali ke lapangan dan melakukan wawancara dengan sumber data yang ditemui sebelumnya serta sumber data baru. Adanya perpanjangan observasi menyiratkan bahwa interaksi antara peneliti dan sumber yang tujuan penelitiannya akan diteliti akan menjadi lebih personal, terhubung, terbuka, dan saling percaya, sehingga menghasilkan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Penelitian ini difokuskan untuk menguji data yang telah diperoleh, sebagai perpanjangan dari observasi untuk menilai kebenaran data. Data yang diperoleh setelah diverifikasi kembali ke lapangan benar atau salah, ada perubahan, atau tetap tidak berubah. Jika data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau arti

sebenarnya dapat dipercaya setelah kembali ke lapangan, maka perpanjangan waktu pengamatan harus dihentikan.<sup>11</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan pengamatan yang lebih hati-hati dan konsisten. Keakuratan data dan urutan kronologis kejadian kemudian dapat didokumentasikan, dicatat dengan tepat, dan direncanakan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa ulang pekerjaan untuk melihat apakah informasi yang dikumpulkan, dikembangkan, dan disajikan adalah valid. Membaca beragam referensi, buku penelitian masa lalu, dan materi yang relevan, serta membandingkan hasil studi yang diperoleh, dapat membantu peneliti memperkuat ketekunan mereka. Akibatnya, peneliti akan lebih berhati-hati saat menulis laporan, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas atau bereputasi baik.<sup>12</sup>

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Hasilnya, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi temporal.<sup>13</sup>

1) Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan untuk menilai keterpercayaan data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai kepala sekolah, pengajar, dan siswa MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Keterpercayaan data diperiksa dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan metodologi yang berbeda. Wawancara, observasi, dan dokumentasi, misalnya, dapat digunakan untuk memverifikasi data. Setelah membandingkan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370..

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 368.

ketiga pendekatan pengujian, peneliti menemukan bahwa penerapan Media Audiovisual *Powtoon* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tema menghasilkan temuan yang sama pada kelas III MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Keakuratan data sering dipengaruhi oleh berlalunya waktu. Informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari tidak selalu sama dengan yang diperoleh pada sore atau malam hari. Bisa juga dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, atau prosedur lain pada waktu yang berbeda atau dalam setting yang berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang berbeda, prosedur diulangi sampai kepastian data ditetapkan.<sup>14</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah bukti bahwa data yang ditemukan peneliti adalah benar. Disarankan dalam laporan penelitian bahwa fakta-fakta yang diberikan dilengkapi dengan gambar atau kertas asli agar lebih dapat dipercaya.<sup>15</sup>

e. Mengadakan *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Proses membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan sumber data dikenal sebagai *member check*. Tujuan *membercheck* adalah untuk melihat seberapa dekat data yang diambil dengan data yang diberikan oleh pemasok data. Jadi, tujuan *membercheck* adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diterima dan digunakan dalam menghasilkan laporan sesuai dengan definisi "sumber data atau informasi".<sup>16</sup>

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* adalah dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal itu penting. Validitas eksternal mengacu pada tingkat akurasi dengan mana temuan studi dapat diperluas ke populasi dari mana sampel dikumpulkan.<sup>17</sup> Bagi peneliti, sampai kita mengetahui apakah temuan studi dapat digunakan dalam berbagai konteks dan keadaan sosial, nilai transfer

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

bergantung pada pemanfaatan. Tes ini dapat digunakan untuk menerapkan temuan studi yang memberikan gambaran yang tepat, jelas, dan sistematis yang dapat dipercaya.

### G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Pengambilan dan penentuan sampel informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>18</sup>

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling*, yang dimana teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non probability sampling* salah satunya adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuannya memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya adalah sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotensi kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti guru, dan peserta didik. Apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “Metode Kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D”, 217.

mempengaruhinya, bagaimana sikap dan tindakanya dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah kerjasama pendidik dan peserta didik dalam Media Audiovisual *Powtoon* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III di MI NU Miftahul Falah Undaan Kudus.

